

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Gambaran karakteristik usia perawat yang bekerja di ruang rawat inap di Rumah Sakit Marinir Cilandak Jakarta di dapatkan hasil distribusi frekuensi menurut usia dari 80 sample perawat, terdapat 71,3% perawat berusia >30 tahun. Gambaran karakteristik jenis kelamin perawat yang bekerja di ruang rawat inap di Rumah Sakit Marinir Cilandak Jakarta di dapatkan hasil distribusi frekuensi jenis kelamin dari 80 sample perawat, terdapat 88,8% perawat berjenis kelamin perempuan.

Gambaran karakteristik tingkat pendidikan perawat yang bekerja di ruang rawat inap, ICU, dan OK di Rumah Sakit Marinir Cilandak Jakarta di dapatkan hasil distribusi frekuensi tingkat pendidikan dari 80 sample perawat, terdapat 95,0% perawat berpendidikan vokasi. Gambaran karakteristik masa kerja perawat yang bekerja di ruang rawat inap di Rumah Sakit Marinir Cilandak Jakarta di dapatkan hasil distribusi frekuensi masa kerja dari 80 sample perawat, terdapat 56,3% perawat yang bekerja >5 tahun. Gambaran kinerja perawat di ruang rawat inap di Rumah Sakit Marinir Cilandak Jakarta di dapatkan hasil distribusi frekuensi dari 80 sample perawat, terdapat 52,5% perawat memiliki kinerja yang rendah.

Gambaran tahapan tidur di ruang rawat inap di Rumah Sakit Marinir Cilandak Jakarta di dapatkan hasil distribusi frekuensi dari 80 sample perawat, terdapat 60,0% perawat yang memiliki tahapan tidur yang tidak baik. Sehingga adanya hubungan bermakna antara kualitas tidur dengan kinerja perawat di dapatkan hasil p value 0,004 atau sama dengan  $p < 0,05$ , sehingga disimpulkan bahwa ada terdapat hubungan bermakna antara dua variabel tersebut.

## V.2 Saran

### a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang hubungan tahapan tidur dengan kinerja perawat dalam penatalaksanaan pemberian obat di RS.Marinir Cilandak.

### b. Bagi Tempat Peneliti

Diharapkan peneliti mendapatkan pengetahuan dasar dalam praktik keperawatan khususnya pada tahapan tidur dengan kinerja perawat dalam penatalaksanaan pemberian obat di RS.Marinir Cilandak.

### c. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mahasiswa tentang tahapan tidur dengan kinerja perawat dalam penatalaksanaan pemberian obat di RS.Marinir Cilandak.

### d. Profesi Keperawatan

Diharapkan profesi keperawatan dapat memperhatikan tahapan tidur perawat dengan kinerja perawat yang berlaku pada lingkungan kerja perawat, mengingat kualitas tidur perawat memiliki hubungan dengan kinerja perawat dalam penatalaksanaan pemberian obat dan akan mempengaruhi mutu pelayanan keperawatan.

### e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah referensi atau acuan untuk penelitian mengenai hubungan tahapan tidur dengan kinerja perawat dalam penatalaksanaan pemberian obat. Dimana masih sedikit penelitian tentang kedua variabel tersebut.